

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya, khususnya mengenai optimalisasi atau peningkatan kinerja Fuel Oil Purifier dalam usaha mempertahankan mutu bahan bakar diatas kapal MV. Sawu Sea, Penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Penyebab perawatan yang tidak sesuai dengan (PMS) *Plan Management System* disebabkan oleh waktu yang tersedia untuk pelaksanaan perawatan tidak tercukupi dan kurang tersedianya suku cadang diatas kapal dapat menyebabkan perawatan F.O Purifier tidak dapat tercapai serta control diatas kapal dengan perusahaan mestinya terkontrol.
2. Pemilihan *gravity disc* yang tidak tepat pada F.O Purifier disebabkan oleh kurang tepat dan teliti dalam penentuan pemakaian *gravity disc*, serta katub pengaturan suhu minyak yang kurang bekerja dengan baik sehingga minyak yang masuk kedalam purifier dan yang keluar dari pesawat Purifier hasilnya kurang sempurna.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari suatu pemecahan masalah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dan untuk mendapatkan suatu penyelesaian masalah tuntas, maka melalui kesempatan ini penulis menyampaikan saran untuk dapat dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut :

1. Dalam melakukan pelaksanaan perawatan F.O Purifier hendaknya dapat dilakukan saat kapal sandar maupun berlabuh dengan waktu yang lama sehingga dalam pengadaan perawatan dapat terfokus dan teliti, serta kontrol suku cadang hendaknya selalu

dicek secara rutin bilamana ada kekurangan suku cadang maka pihak kapal dapat melakukan permintaan, sehingga kontrol diatas kapal dan perusahaan dapat terlaksana dengan baik.

2. Dalam pemakaian gravity disc hendaknya selalu dipahami dan selalu dicermati harus sesuai dengan buku petunjuk atau buku buku pedoman (manual book) pesawat itu sendiri sehingga pemakaian gravity disc bisa tepat dalam penggunaannya,serta selalu diadakan pengawasan (pattrol) suhu atau temperatur minyak yang masuk kedalam pesawat Purifier disaat melakukan kerja dan jaga dikamar mesin sehingga temperatur minyak dapat memenuhi yang dianjurkan maka dalam sistem Purifier dapat bekerja dengan normal .



DAFTAR PUSTAKA

- _____, Alfa Laval S and P Separation System 605 Instruction Manual Book.
- _____, NSOS, 2007 "Manajemen Perawatan dan Perbaikan". Jakarta Penerbit Ditjend Perla.
-, Goenawan Danuasmoro, Manajemen Perawatan (2002) Penerbit :Yayasan Bina Citra Samudra, Jakarta



DAFTAR AWAK KAPAL

NAMA KAPAL : MV. SAWU SEA
 BENDERA : INDONESIA
 JENIS KAPAL : CONTAINER
 OWNER : PT. AMAS ISSINDO UTAMA
 NRT : 1412
 GRT : 3256
 DWT : 3775

NO	NAMA	JABATAN	NO. BK PELAUT	TGL BERAKHIT	IJAZAH
1	Hariyadi	Nahkoda	M 012178	08 – 01 – 12	ANT – I
2	Jusmianto Djalil	Mualim 1	S 022381	13 – 02 – 14	ANT – II
3	M. Ilyas	Mualim 2	P 012077	23 – 07 – 12	ANT – III
4	Hepi Handayani	Mualim 3	S 000767	04 – 11 – 13	ANT III
5	Sakur	KKM	P 044309	28 – 06 – 12	ATT – I
6	Kuat purwanto	Masinis 1	V 009618	23 – 07 – 11	ATT – II
7	Titus Todiro	Masinis 2	B 058153	01 – 10 – 14	ATT – III
8	Anom Bayu	Kelistrikan	S 029726	08 – 09 – 15	ATT – D
9	Pediman P	Bosun	S 011727	31 – 11 – 14	ANT – D
10	Micky Faoky	Juru Mudi 1	T 008133	25 – 04 – 13	ANT – D
11	M. Khairul	Juru Mudi 2	S 011791	21 – 11 – 11	ANT – D
12	Sigit B	Juru Mudi 3	I 069783	18 – 02 – 13	ANT – D
13	Nanang D	Juru masak	S 015045	30 – 03 – 15	ANT – D
14	Mahmud Yunus	Cadet mesin	S 059290	30 – 03 – 14	BST-
15	Simon S	Cadet deck	M 028907	28 – 02 – 12	-BST

Catatan : Pemantauan dilakukan setiap ada perubahan awak kapal.

Jakarta, 10 September 2015

Capt. Hariyadi
 Nahkoda

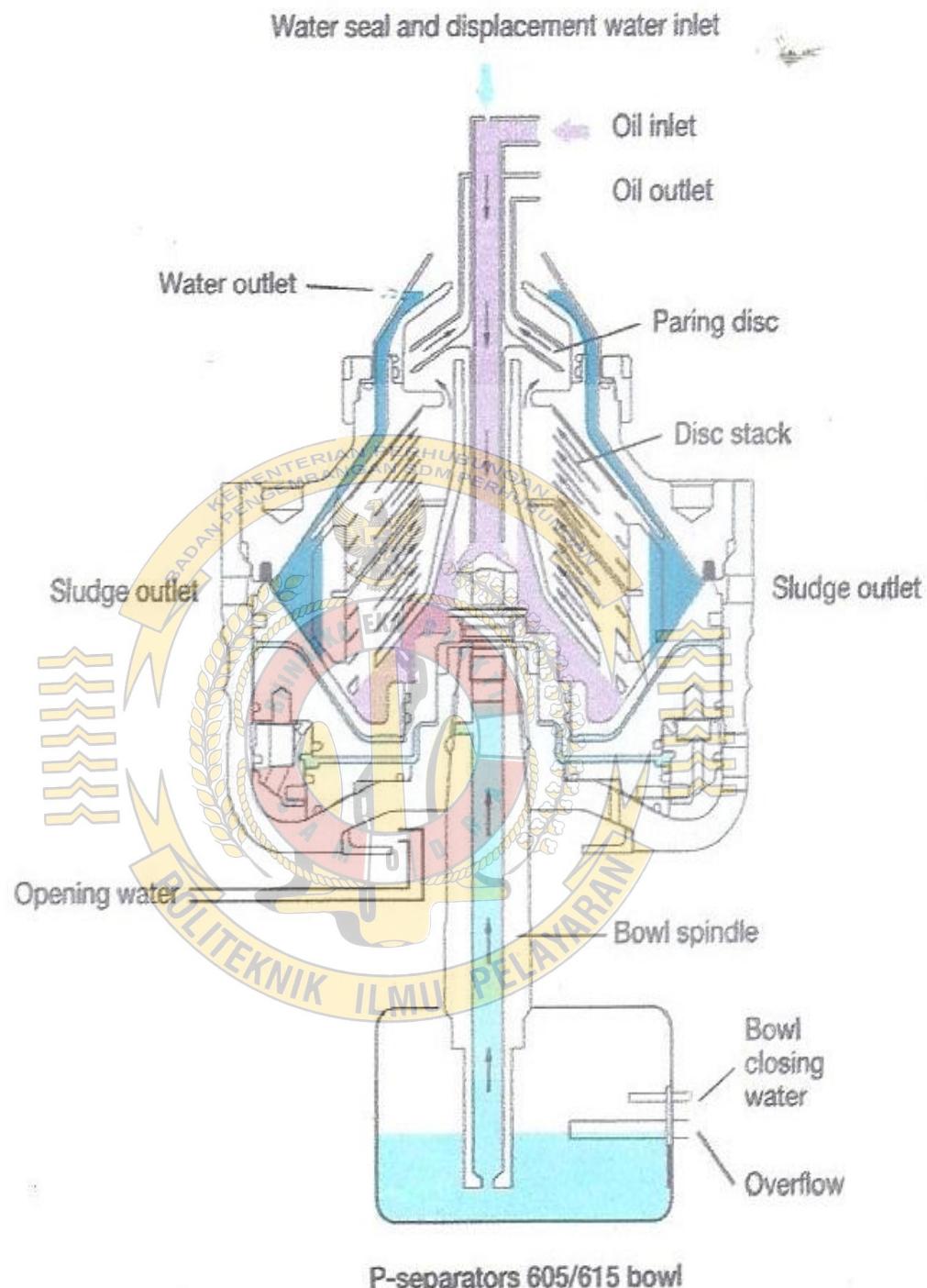
SHIP PARTICULARS

MV. SAWU SEA

NAME OF VESSEL	: MV. SAWU SEA
CALL	: YEHH
NATIONALITY/FLAG	: INDONESIA
BUILT	: 2008
CLASSIFICATION	: ABS
LENGTH OVER ALL	: 98.00 M
LBP	: 92.00 M
BREADTH	: 16.50 M
HEIGHT	: 32.50 M
GRT	: 3256 T
NRT	: 1412 T
DWT	: 3775 T
CONTAINER CAPACITY	: 418 TEUS
FRESH WATER TANK	: 889.10 M3
FUEL OIL TANK	: 168.80 M3
CONFEDAM CTR	: 19.5 M3
LUB OIL	: 10.6 M3
BILGE	: 10.5 M3. VOID SPACE : 5.4 M3
SPEED	: 12.0 KNOTS
MAIN ENGINE	: MITSUI B & W 4 L 35. 1940 HP
AUXILARY ENGINE	: CARTEPILLAR 3406 DITA : 3X310
HP	: 1940
KW	: 1425
RPM	: 140
BORE	: 350 mm
STROKE	: 1050 mm



Gambar 2. Alfa Laval separator P-605



Gambar 3. Sketsa dalam Alfa Laval separator P-605



Gambar 4. Controller regulates the operation of the separators



Gambar 5. Bowl kotor



Gambar 6. Bowl disc sebelum dibersihkan



Gambar 7. Bowl disk setelah dibersihkan



Gambar 8. Komponen dalam purifier